

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA MATA
PELAJARAN IPS KOMPETENSI DASAR KEGIATAN PELAKU
EKONOMI DI MASYARAKAT KELAS VII MTs SABDARIA NADA
SEMESTER GANJIL**

Nursalam*

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

[*nursalam073032@gmail.com](mailto:nursalam073032@gmail.com)

Abstract : Demonstration learning method implemented to make students can actively and creatively in solving problems in learning activities so that there is a balance and integration between cognitive, affective, and psychomotor. The purpose of this study was to describe how the implementation of a demonstration learning method in social science subject on basic competency the activities of economic actors in society. The approach of this study was qualitative approach with classroom action research. The object of this study is students of class VII odd semester. This study was conducted with two cycles. From the summary result of this study for student's learning outcomes, showed improvement from the first cycle to the second cycle. Daily test scores of student in the second cycle reaches 85% with "Very Active" criteria. This value has suited with individually and classical learning mastery criteria, which are ≥ 70 and 85%. Student whose grades in accordance with KKM were 32 student (90%). The application of demonstration learning method can increase students' cognitive abilities, through activities that students can interact in discussion groups that allow students to exchange ideas to remember and understand the material.

Keywords: Demonstration Learning Method, Learning Activities and Learning Outcomes.

Abstrak : Metode pembelajaran demonstrasi pada penelitian ini bertujuan agar siswa dapat secara aktif dan kreatif memecahkan masalah dalam kegiatan belajar, sehingga terjadi keseimbangan serta keterpaduan antara kemampuan intelektual (kognitif), sikap (efektif), dan keterampilan (Psikomotorik). Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Sabdaria Nada semester ganjil. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua kali siklus. Dari rekapitulasi hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai ulangan siswa pada siklus II mencapai 85% dengan kriteria sangat aktif. Nilai tersebut telah memenuhi KKM secara individual yaitu sebesar ≥ 70 dan secara klasikal 85% siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM sebanyak 32 siswa (90%). Penerapan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa, melalui kegiatan diskusi siswa dapat berinteraksi dalam kelompok yang memungkinkan siswa saling bertukar pikiran untuk mengingat dan memahami materi.

Kata kunci: Pembelajaran Demonstrasi, Aktivitas dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang penuh tantangan, pendidikan merupakan aspek yang sangat penting, karena dengan pendidikan diharapkan terbentuk sumber daya

manusia yang terampil, kreatif, dan inovatif. Pendidikan menekankan pada proses belajar untuk mengembangkan seluruh potensi hidup dalam diri manusia. Pendidikan dan pembelajaran perlu mengarahkan tingkah laku menuju perkembangan yang diharapkan.

Salah satu masalah pokok yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, baik mutu dari jenjang sekolah dasar sampai pada jenjang perguruan tinggi. Tilaar (dalam Mulyasa, 2009:4) mengemukakan bahwa “pendidikan nasional dewasa ini sedang diharapkan pada empat krisis pokok, yang berkaitan dengan kuantitas, relevansi, atau efesien eksternal, elitisme dan manajemen”.

Menghadapi hal tersebut, pendidikan perlu dilaksanakan penataan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam hal ini, “perlu adanya perubahan sosial yang memberi arah bahwa pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar mengajar harus dapat membekali siswa dengan kecakapan hidup yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan siswa“ (Tilaar, dalam Mulyasa, 2009:4)

Pendidikan adalah upaya manusia dalam meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan melalui proses belajar mengajar diselenggarakan di sekolah tidak lepas dari peran guru sebagai fasilitator dan motivator, karena tugas seorang guru di kelas adalah mengelola pembelajaran dan menyampaikan materi kepada siswanya. Proses belajar mengajar yang baik akan menempatkan guru sebagai pengelola pembelajaran dan bukan sebagai pemberi informasi utama.

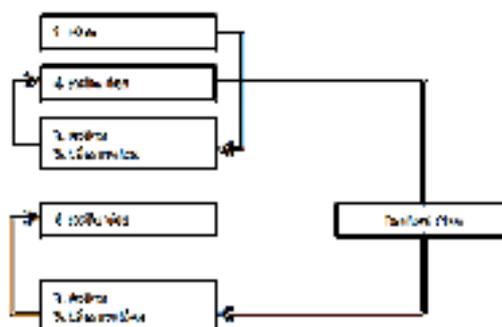
Penerapan strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran dalam mencapai hasil optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal. Kenyataannya banyak dijumpai di sekolah selama ini adalah pembelajaran IPS berlangsung secara konvensional yaitu guru bertindak sebagai satu-satunya sumber belajar dan siswa cenderung bersifat pasif. Metode pembelajaran konvensional tersebut perlu diganti dengan metode pembelajaran yang lebih baru dan inovatif yang dapat mendorong siswa

untuk ikut aktif serta dapat terjadi interaksi antara guru dan siswa antara siswa dengan siswa terutama dalam pembelajaran IPS.

Oleh karena itu, berdasarkan keterangan di atas, dapat di simpulkan pemilihan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Penggunaan dan penerapan metode dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran demonstrasi, yaitu bagaimana penerapan metode demonstrasi ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS khususnya materi kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat siswa Kelas VIII MTs Sabdaria Nada Sumbermalang Kabupaten Situbondo semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan daerah yang akan di gunakan sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive sampling area* yaitu pemilihan tempat penelitian yang ditentukan secara sengaja oleh peneliti. Penelitian ini di lakukan di MTs Sabdaria Nada Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini menggunakan model skema spiral dari Hopkins dengan menggunakan 4 fase, yaitu perencanaan pembelajaran, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat fase tersebut merupakan satu siklus. Desain penelitian model Hopkins yang dijadikan sebagai rujukan desain penelitian ini dapat dilihat melalui bagan berikut ini.



Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas (Adaptasi dari Hopkins, dalam Tim Pelatihan Proyek PGSM. 1995:18)

Tahap ini merupakan tahap perencanaan dan penyiapan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk keberhasilan pelaksanaan penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah berdiskusi dengan mitra, menyiapkan bahan yang diperlukan dalam penelitian, meliputi rencana pembelajaran, media

pembelajaran, lembar observasi serta dokumentasi yang digunakan dalam penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Tes

Analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan proses dan hasil pembelajaran demonstrasi. Selain itu, untuk menguraikan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran demonstrasi digunakan model uraian naratif dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Daya serap perorangan yaitu seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor tes >70 dari skor tes maksimal 100.
2. Daya serap klasikal yaitu suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila minimal mendapat >85% dari jumlah siswa yang mencapai skor tes >70.

Persentase ketuntasan belajar siswa dicari dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = tingkat ketuntasan belajar

N = jumlah semua siswa

n = jumlah siswa yang tuntas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Siklus I

1. Ketuntasan Belajar perorangan = 24 siswa dari 35 siswa.
2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$(P) = \frac{n}{N} \times 100\% = 68,5\%$$

Hasil Siklus II

1. Ketuntasan Belajar Perorangan = 24 siswa dari 35 siswa
2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$P = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{32}{35} \times 100\% = 91,4\%$$

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Sebelum Tindakan, Setelah Siklus I, dan Setelah Siklus II

Nilai	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
< 70	21	60%	11	16,67%	3	8%

≥ 70	14	40%	24	83,33%	32	92%
Jumlah	35	100%	35	100%	35	100%

Tabel 2. Aktivitas Belajar Siswa Setelah Diterapkan Pembelajaran Siklus II

No.	Indikator	Jumlah Siswa Yang Mendapat Skor			Persentase
		1	2	3	%
1	Visual	14	8	13	66
2	Lisan	12	8	15	69
3	Mendengarkan	15	8	12	64
4	Menulis	17	9	9	59
5	Metrik	14	9	12	65
Persentase Kategori		Cukup Aktif			64,40

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Siswa Sebelum Tindakan dan Siklus I

Nilai	Sebelum Tindakan		Siklus I	
	Σ Siswa	%	Σ Siswa	%
< 70	21	60%	11	16,67%
≥ 70	14	40%	24	83,33%
Jml	35	100%	28	100%

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 28,57%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari 40% menjadi 83,33%, akan tetapi hal ini masih belum memenuhi syarat ketuntasan belajar secara klasikal, yaitu $\geq 85\%$. Dari hal tersebut, maka peneliti harus melakukan siklus II agar tercapai ketuntasan klasikal sebesar $\geq 85\%$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data ditarik kesimpulan sebagai berikut, penerapan pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran IPS dengan materi pokok kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya aktivitas serta hasil belajar siswa berdasarkan persentase nilai ketuntasan belajar siswa dengan nilai rata-rata ≥ 70 sebesar 83,33%.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. 2000. *Strategi Penelitian*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. 1991. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: Pena Salsabila.

- Ibrahim, H.M. dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universty Press
- Lei, A. 2002. *Cooperative Learning, Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mariah, S.Y. 2005. *Skor Hasil Belajar Kajian Tangan Ditinjau Dari Metode Penilaian dan Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Jurnal Pendidikan (No.1 Vol.6)*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Universitas Terbuka.
- Matsum, J.H. 2006. *Analisis Aktivitas Belajar dan Pembelajaran Akuntansi Keuangan Kelas II AK 3 SMK Negeri 3 Pontianak dalam Jurnal Umum Pengetahuan Sosial (No.3 Vol.VII)*. Jember: Universitas Jember.
- Moleong, J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KKB*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Prasetyo, E. 2007. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Open Ended Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Jember: Universitas Jember.
- Rafi'i, S. 2002. *Prosedur Evaluasi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Satrijono, II. 2000. *Pengembangan Model Belajar Kooperatif Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Dalam Penceraan Pendidikan (XIII No.46)*. Jember: Universitas Jember.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, N. 2002. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- Tim Pelatihan Proyek PGSM. 1995. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud